

# **HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PKn SMPN.1 LIUKANG TANGAYA KABUPATEN PANGKEP**

Oleh:

**SUHARTI**

*Mahasiswa Jurusan PPKn FIS Universitas Negeri Makassar*

**IMAM SUYITNO**

*Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*

**ABSTRAK** Suharti, 2018, **Kkaitan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Prestasi Belajar PKn Siswa SMPN 1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Univesitas Negeri Makassar, dibimbing oleh, pembimbing 1 Ayahanda Rifdan dan pembimbing II Ayahanda Hasnawi Haris.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) bagaimana kondisi status sosial ekonomi keluarga dengan prstasi belajar SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, b) bagaimana tingkat prestasi belajar siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan apakah terdapat kaitan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Tujuan penelitian ini adalah pnelitian deskriptif apakah ada kaitannya atau tidak antara status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa PKn SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Yang berjumlah 93 orang dari populasi yang ada, diambil sampel penelitian secara keseluruhan yaitu 50 orang siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini menggunakan pedekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan angket untuk memperoleh data kondisi sosial ekonomi orang tua dan dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar siswa tahun ajaran 2017/2018 kelas VII SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan hasil akhir data maka peneliti menunjukkan bahwa: 1) keadaan status sosial ekonomi keluarga siswa SMPN.1 Liukang tangaya kabupatn pangkep berada pada kategori sedang, hal ini berdasarkan pada jawaban dari 50 sampel jawaban tertinggi 25 peserta didik atau 50% dengan predikat kadang –kadang kurang pendapatan orang tua adapun kendala-kendala yang dihadapi orang tua siswa di SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten pangkep dalam matha pencahariannya adalah sebagai berikut: a) kesulitan mendapatkan modal usaha, b) lebih banyak pengeluaran dari pada pendapatan orang tua siswa, c) pekerjaan orang tua siswa juga tdak menetap. 2) bagaimana tingkat prestasi belajar siswa PKn SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep meliputi: a) memberikan motivasi kepada peserta didik, b) peserta didik meluangkan waktunya berkunjung di perpustakaan pada saat waktu istirahat, c) serius dan memperhatikan pula apa yang sudah di jelaskan kepada gurunya.

**Kata kunci :Status, Sosial, Ekonomi, Prestasi Belajar.**

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Seperti yang diketahui bahwa, saat ini dunia sedang mengalami resesi ekonomi. Hal ini tentu memberikan dampak yang cukup signifikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Imam Sugema (2008) mengemukakan bahwa resesi ekonomi yang kini melanda masyarakat Indonesia Amerika Serikat, juga gejolak keuangan di beberapa belahan dunia, tidak boleh dipandang dengan sebelah mata. Pemerintah harus waspada dan antisipatif karena resesi ekonomi Amerika Serikat kemungkinan akan semakin parah sehingga bisa berdampak hebat terhadap kehidupan ekonomi di dalam negeri. Di sisi lain, faktor keuangan di beberapa belahan dunia yang lain kini juga berkejolak dan potensial berimbas ke mana-mana, termasuk ke Indonesia. Fakta ini menunjukkan bahwa status perekonomian suatu negara sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Permasalahan ekonomi tersebut saling berpengaruh dan berdampak pada

pendidikan anak-anak menengah. Coteman (Hasan, 2002;10) mengemukakan masalah ekonomi bahwa :

Di beberapa Negara berkembang banyak menyoroti masalah perbedaan tingkat pencapaian hasil belajar antara sekolah, yakni perbedaan latar belakang sosial ekonomi anak didik yang akan menyebabkan perbedaan sosial cultural yang besar pada sekolah, yang akan mendorong pada perkembangan sekolah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Kondisi tersebut dapat menghambat pada sebagian keluarga untuk berpartisipasi dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Jumlah pendapatan orang tua secara keseluruhan sangat mempengaruhi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab seseorang, lebih-lebih tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam proses pendidikan”.

Dalam peradaban modern, ilmu pengetahuan sosial memegang peranan penting dalam rangka mengembangkan kemampuan menghadapi masalah-masalah yang timbul sebagai akibat interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar program mata pelajaran PKn di SMP adalah siswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Konsep utama yang harus dipelajari oleh siswa pada mata

pelajaran PKn. Sejalan dengan tujuan pengajaran PKn dalam meningkatkan prestasi belajar maka upaya guru bagaimana harus menggunakan metode yang efektif agar siswa bias mengerti dan memahami pelajaran PKn, dalam penigkatan prestasi belajar PKn di SMP tersebut.

Pelajaran PKn sebagai system pembelajaran didalamnya, terdapat pula metode terdapat pula metode ceramah dan metode diskusi sebagai salah satu komponen dalam memberikan pengajaran kepada siswa. Metode ini merupakan salah satu cara menyampaikan materi pelajaran melalui perturan secara lisan maupun secara tertulis untuk mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran PKn. prestasi belajar pada mata pelajaran PKn adalah pelajaran yang diberikan oleh guru misalnya saja dengan menggunakan metode ceramah, harus menggunakan kelompok eksperimen. Maksudnya adalah metode pelajaran yang berorientasi pada pemberian informasi pelajaran yang disusun secara teratur dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi adalah menyampaikan pengajaran dimana guru dan siswa terlibat secara aktif mencari jalan memecahkan masalah dalam mencapai tujuan.

Jika hal ini tercapai atau digunakan dalam pengajaran PKn maka penerapan pelajaran PKn yang diberikan oleh guru kepada siswa akan timbul suatu motivasi belajar shinggadari motivasi ini timbullah yang namanya prestasi belajar pada

mata pelajaran PKn peningkatan prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat digambarkan dalam bentuk nilai perolehan dan perubahan sikap kearah yang lebih positif. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional<sup>1</sup> yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Sebegitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan. Setiap manusia mempunyai aktifitas-aktifitas yang telah membudaya maksud membudaya di sini adalah aktivitas-aktivitas

---

<sup>1</sup> Lihat dalam undang-undang republik Indonesia (UURI) no. 20//2003 Tentang pendidikan nasional. Yang berbunyi " pendidikan adalah usaha sadar dan terancam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan p, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara Sanjaya,2006:hal.65

atau perilaku-perilaku yang bereksistensi secara micro atau dalam kaitan yang kecil. Dan khusus dipandang sebagai insan pelajar yang hidup dalam struktur sosial yang micro yakni keluarga dan latar belakang interaksi-interaksi sosialnya yang berlangsung.

Pendidikan selalu berkenaan dengan pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang penting atau yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan itu sendiri yaitu guru. Gurulah ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan mempunyai moral yang tinggi.

Peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dalam satu sistem, di mana satu sama lainnya tidak boleh mengalami ketimpangan. Oleh karena itu, dalam lingkup sekolah diharapkan terjadi pola hubungan yang serasi antara beberapa bagian seperti keberadaan guru, sarana dan prasarana belajar, keadaan ekonomi siswa, lingkungan sekitar sekolah, dan kebijakan pemerintah. Salah satu komponen pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah komponen siswa sebagai salah satu komponen penting dalam kemajuan pendidikan, merupakan sekelompok orang yang dijadikan subyek belajar dan dapat dijadikan ukuran dalam

menilai peningkatan pendidikan pada bangsa dan negara.

Meningkatnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari nilai hasil belajar PKn yang dicapainya. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada suatu jenjang pendidikan dapat dijadikan dasar sebagai indikator untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran PKn pada jenjang sebelumnya. Dalam skala yang lebih kecil misalnya sekelompok siswa sebagai subyek belajar merupakan sesuatu hal yang sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan diukur dengan nilai atau angka.

Siswa yaitu manusia yang hidup dalam satu lingkungan sosial yang micro atau kecil yaitu keluarga. Peranan keluarga sebagai pendorong perkembangan pengetahuan individu dipengaruhi oleh interaksi sosialnya yang dinamis, dan status sosial ekonomi keluarga. Jika perekonomian cukup, lingkungan material yang dihadapi siswa dalam keluarganya itu lebih luas, maka ia dapat kesempatan yang luas pula untuk mengembangkan berbagai kecakapannya. Termasuk di dalamnya menu-menu makanan guna kesehatan yang baik, serta sikapnya terhadap lingkungan keluarga, hubungan dengan orang tua dan saudaranya yang dinamis dan wajar.

Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif

terhadap peningkatan prestasi belajar siswa PKN ini disebabkan proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, di mana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Keadaan ekonomi orang tua siswa turut mendukung siswa dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar. Seperangkat pengajaran atau pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Perangkat belajar mengajar maksudnya buku-buku pelajaran, pensil, penggaris, buku-buku Lembar Kerja Soal (LKS), penghapus, dan lain-lain.

Pada kesempatan ini peneliti ingin meneliti tentang : Hubungan status sosial ekonomi antara tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, dan prestasi belajar siswa yang meliputi ulangan harian, ulangan semester, dan nilai rapor. . Uraian di atas mendasari sehingga peneliti memberi Judul Penelitian ini. “

**KAITAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PKN DI SMP NEGERI 1 LIUKANG TANGAYA KABUPATEN PANGKEP ”**

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalahnya dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi keluarga siswa dengan prestasi siswa di SMP Negeri 1 Liukang Tangaya?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Liukang Tangaya kabupaten pangkep ?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi antara status sosial ekonomi keluarga siswa dengan prestasi siswa di SMPN. 1 Liukang Tangaya kabupaten pangkep.
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa SMPN. 1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

### **MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah atau instansi.

Dapat menjadi bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijaksanaan yang akan ditempuh oleh pemerintah atau instansi terkait sehubungan dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa SMPN. 1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

2. Bagi sekolah dan keluarga siswa.

Diharapkan dapat memberikan manfaat berupa bahan informasi tentang hal-hal yang

berhubungan dengan prestasi belajar.

3. Bagi penulis atau peneliti.

Merupakan latihan bagi penulis dalam mengaplikasikan teori dan menghubungkannya dengan kenyataan untuk mengumpulkan pikiran dan analisis secara sistematis dalam memecahkan masalah yang timbul di masyarakat dengan menggunakan metode ilmiah.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **keadaan Sosial Ekonomi**

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan social ekonominya tinggi, sedang dan rendah. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita mengamati adanya perbedaan kondisi antar warga. Baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat, yang lebih luas perbedaan mencakup berbagai aspek kehidupan, misalnya ada orang kaya dan orang miskin, ada orang berkuasa dan ada orang yang tidak berkuasa, serta ada orang yang dihormati dan ada orang yang tidak dihormati

Kondisi sering merujuk pada keadaan ekonomi dan sosial seseorang dalam kaitannya dengan jabatan (kekuasaan), dan peranan yang dimiliki orang bersangkutan didalam masyarakat. Status atau kondisi cenderung memperlihatkan tingkat kedudukan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain berdasarkan suatu ukuran tertentu. Ukuran atau tola ukur yang dipakai didasarkan pada salah satu kombinasi yang mencakup tingkat pendidikan, dan pekerjaan.<sup>2</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kondisi adalah keadaan atau kedudukan seseorang. Sedangkan sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Ekonomi adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah keadaan, kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi. Hal ini ditentukan oleh banyak hal yang mempengaruhi seperti tingkat pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani dalam Maftukhah bahwa sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungan dengan sumber daya.

### **Faktor-faktor yang menentukan keadaan sosial ekonomi**

Berdasarkan kodratnya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajat, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status kedudukan dan peranan. Ada beberapa faktor yang dapat tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi. Orang tua di masyarakat, di antaranya tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Dalam hal ini uraiannya di batasi hanya empat faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

### **Tingkat pendidikan**

Menurut UURI no 20 thn 2003 pasal 1 pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan

---

<sup>2</sup> Sumitro djojahadikusumo//ekonomi dalam

---

bidang pendapatan:jakarta centre//Ed.rev rineka cipta//1960

berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan.” System pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan – keterampilan).

### **Pekerjaan**

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua siswa untuk mencari nafkah. Bidang-bidang pekerjaan yang ada di masyarakat semakin bertambah banyak yang masing-masing menuntut keterampilan, kemampuan, keahlian, dan pendidikan yang berbeda-beda. Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan atau kekayaan masing-masing orang, dari tingkat penghasilan yang rendah sampai tingkat penghasilan yang tinggi tergantung pekerjaan yang ditekuninya. Pekerjaan orang tua baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pengaruh tersebut akan terjadi pertimbangan bagi anak untuk memilih dan menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

### **Jenis-Jenis Pendapatan**

Dengan bertolak pada beberapa batasan pendapatan yang telah dikemukakan di atas, maka garis besarnya pendapatan dapat dibagi atas dua jenis yaitu :

#### **Pendapatan nasional**

Bila pendapatan Nasional dilihat dari uang muka dapat disebut produksi nasional (National Product), yakni, seluruh penghasilan yang diterima golongan masyarakat pemilik faktor-faktor produksi, yakni pemilik tanah, tenaga kerja, modal dan pemimpin dalam waktu tertentu.

#### **Pendapatan perseorangan**

Pendapatan perseorangan (Personal Income) yakni seluruh penghasilan yang diterima oleh masing-masing individu dalam kegiatan ekonomi pada suatu periode tertentu. Yakni selama satu tahun. Personal income dapat dibedakan menurut nilai yang diterima yakni :

Pendapatan nominal, yakni pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk sejumlah uang. Pendapatan riil (nyata) yakni pendapatan sejumlah barang dan jasa yang dapat dibeli dengan pendapatan normal.

#### **Pengertian prestasi Belajar**

##### **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup. Kemanapun belajar yang dimiliki manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Berdasarkan kemampuan itu, manusia telah berkembang selama berabad-abad dan telah mengalami perkembangan dengan cara membuat kesempatan yang luas baginya untuk memperkaya diri dan mencapai taraf yang lebih tinggi. masing-masing manusia pun mengalami banyak perkembangan diberbagai kehidupan diberbagai bidang kehidupan perkembangan ini di mungkinkan karena adanya kemampuan untuk belajar, yaitu mengalami perubahan-perubahan mulai saat lahir sampai umur tua.

Slameto mengungkapkan bahwa “ belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Sementara Hamalik<sup>3</sup> (2001:28) menjelaskan "bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Lebih lanjut lagi Hamalik menyatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman". Sejalan dengan itu Gulo<sup>4</sup> (2002:73) memberikan batasan tentang belajar yaitu seperangkat kegiatan, terutama kegiatan mental intelektual mulai dari kegiatan yang paling sederhana sampai kegiatan yang rumit. Hakim Thursam<sup>5</sup> (2002:1) menjelaskan pengertian belajar yaitu suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan.

Belajar itu sendiri dapat pula diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri mulai pengalaman yang bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan guru. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu sehingga dapat membawa perubahan tertentu terhadap tingkah laku, sikap, keterampilan dan pengetahuan secara sadar dan bertahap sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Sikap dan tingkah laku

pemahaman tentang konsep belajar secara teoritis cukup beragam pandangan dan tinjauan yang dicapainya.

Slameto<sup>6</sup> (1991:2) menuliskan secara khusus tentang pengertian belajar sebagai berikut: "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Kegiatan belajar pada akhirnya bertumpu pada suatu tujuan, yaitu terjadinya perubahan dan hasil belajar tertentu yang diharapkan adalah perubahan ke arah yang lebih baik dan positif. Sardiman AM<sup>7</sup> (1988:23) menjelaskan pemahaman lain tentang belajar adalah sebagai berikut: "Belajar adalah membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan pemahaman ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri". Dari beberapa kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia jika tanpa kegiatan untuk belajar akan menyebabkan manusia tidak akan ditinggalkan keberadaannya sebagai manusia jika melalui proses pendidikan. Nana Sudjana<sup>8</sup> (1989:5) mengemukakan pandangan lain tentang belajar yaitu suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Perubahan

---

<sup>3</sup> Hamalik, oemar //2001 proses belajar mengajar, bandung bumi, aksar. Hal:28

<sup>4</sup> Gulo .w // strategi belajar mengajar. Gramedia widasarana . Indonesia jakarta. //2002 Hal:73

<sup>5</sup> Hakim, thursam // belajar secara efektif . puspaswara , Jakarta.//2002 Hal:1

---

<sup>6</sup> Slameto //1991 belajar dan factor yang mempengaruhi rineka cipta :Jakarta.hal:12

<sup>7</sup> Sardiman, AM //1988 interaksi dan motivasi belajar mengajar .jakarta :raya grafindo persada. Hal:23

<sup>8</sup> Nana sudjana //1989 metode statistic transita bandung. Hal:5

sebagai hasil dari proses belajar yang ditujukan dalam berbagai bentuk. Lester dan Alice crow Roestiyah, 1986:8) mengemukakan bahwa belajar adalah kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Selanjutnya belajar diartikan luas oleh A. Tabrani Rusyan dkk<sup>9</sup> (1998) sebagai berikut: “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan atau pengakuan yang terorganisasi”.

Dari pengertian di atas terdapat kata perubahan yang berarti seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun dalam sikapnya. Perlu bahan tingkah lakunya dalam aspek pengetahuan ialah dan tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, dalam aspek keterampilan ialah dari tidak terampil menjadi terampil.

Menurut Burton<sup>10</sup> (Usman 1990:2) mengemukakan bagian lain sehubungan dengan pengertian belajar menjelaskan bahwa: “Belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku dari individu dengan lingkungannya. Perubahan yang berarti bahwa seseorang telah mengalami sesuatu proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan aspek sikap” Segala apa yang dimiliki oleh alat indera manusia merupakan alat bantu yang digunakan untuk belajar dalam pengertian memudahkan untuk memahami gejala atau

obyek agar terjadi perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih nyata. Nilai perubahan yang diharapkan dalam proses belajar bukanlah perubahan tanpa arah yang jelas, tetapi harus mencakup suatu arah pembinaan yang lebih terarah sesuai dengan tujuan pendidikan dalam skala yang lebih luas. Sardiman<sup>11</sup> (1988:30) mengemukakan hal ini kembali yaitu : “Pada intinya tujuan belajar itu mendapatkan pengetahuan keterampilan dan penanaman sikap mental dan nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut” . Belajar merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan manusia, karena belajar terwujud perubahan tingkah laku, sikap pengetahuan dan keterampilan sehingga maju mundurnya pribadi manusia dapat dinilai dan kegiatan tidaknya orang tersebut berproses dalam kegiatan belajar yang baik yaitu perubahan ke arah yang lebih positif. Tujuan yang lebih mendasar yaitu terlepas dari kebodohan dan menciptakan masyarakat negara yang mandiri. tujuan pendidikan nasional tercantum dalam

1. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 15.* Mengemukakan keseluruhan pendidikan<sup>12</sup> antara lain:

a. Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta

---

<sup>9</sup> A. tabrani rusyan dkk//1998 pendekatan dalam belajar mengajar. Tarsita bandung

<sup>10</sup> Burton,Usman //1990 menjadi guru professional PT, remaja rasdakarya :bandung .hal: 2

---

<sup>11</sup> Sardiman //1988 pokok-pokok layanan bimbingan belajar. Ujungpandang : FIP ikip ujungpandang.

<sup>12</sup> Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pada pasal 15 mengemukakan keseluruhan pendidikan.

didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Pendidikan

kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

c. Pendidikan

akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu.

d. Pendidikan profesi

merupakan pendidikan tinggi setelah sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus.

e. Pendidikan lokasi

merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana.

f. Pendidikan

keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan / atau menjadi ahli ilmu agama.

g. Pendidikan khusus

merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat dasar dan menengah.

h. Pendidikan tinggi

merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan dalam bentuk-bentuk perguruan tinggi, seperti akademik, Politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas.

2. Menurut peraturan pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 Tentang

pendidikan tinggi seperti, mengemukakan tujuan pendidikan sebagai berikut:

a. Menyiapkan

peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan. Mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

b. Mengembangkan

dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kehidupan nasional.

c. Untuk mencapai tujuan

pendidikan tinggi tersebut. Lembaga pendidikan tinggi di Indonesia melaksanakan tiga misi Tridarma pendidikan tinggi di Indonesia yaitu misi pendidikan, penelitian dan pengkajian di bidang IPTEK, serta memberikan pengabdian kepada masyarakat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu yaitu faktor intern dan faktor ekstern faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

#### **Faktor-Faktor Intern**

Di dalam membacakan faktor intern ini, akan di bahas menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah faktor psikologis dan faktor kelelahan.

#### **Faktor jasmaniah**

a. Faktor kesalahan

sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-

bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing ngantuk jika badannya lemah. Kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan /kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu, jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau di usahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

**Faktor psikologi**

a. Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dan dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil

dari pada yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang lain. Jika faktor lain itu sifat menghambat/ berpengaruh negatif terhadap belajar, akhirnya siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik., artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya (faktor jasmaniah, psikologi, keluarga, sekolah, masyarakat) member pengaruh yang positif, jika siswa memiliki inteligensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan dilembaga pendidikan khusus.

b. Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang diertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan dan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang., diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti

dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kekuasaan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan peajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, kerena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih muda dipelajari dan di simpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlahdi usahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

#### d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar . kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat di bidang itu.

Dari uraian di aas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senag belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar disekolah yang sesuai dengan bakatnya.

#### e. Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan di capai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat di sadari atau tidak.akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/ menunjang belajar. Dari uraian di atas jelaslah bahwa motif yang kuat sangatlah perlu di dalam belajar, di dalam membentuk motif yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan/ kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi latihan/ kebiasaan itu sangat perlu dalam belajar.

#### f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/ fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru misalnya anak dengan kakinya sudahsiap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak, dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan terus menerus, untuk itu diperlukan latih-latihan dan pelaaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar.belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang) jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

#### g. Kesiapan

Menurut Jamies Drever adalah kesiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

### **Faktor kelelahan**

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis)

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak/ kurang lancar pada bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama/ constant tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

Dari uraian di atas dapatlah dimengerti bahwa kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangkitan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu di usahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat digolongkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Tidur
- b. Istirahat
- c. Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja,
- d. Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok.
- e. Rekreasi dan ibadah yang teratur.
- f. Olahraga secara teratur
- g. Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan, misalnya yang memenuhi empat sehat lima sempurna.
- h. Jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seseorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor dan lain-lain.

### **Faktor-faktor ekstern**

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjiptowiriwidjojo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan

utama. keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

➤ Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah dengan cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang selalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajardengan alasan segan, adalah tidak benar, karena jika hal itu dibiarkan berlarut-larut anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja, pastilah belajarnya menjadi kacau.

➤ Relasi antar anggota keluarga adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainpun turut mempengaruhi belajar anak. Sebetulnya relasi antar anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Uraian cara orang tua mendidik di atas menunjukkan relasi yang tidak baik. relasi semacam itu akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah psikologis yang lain.

➤ Suasana rumah di maksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar, suasana rumah juga merupakan factor yang penting yang tidak termasuk factor yang disengaja. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Didalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

➤ Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi,

penerangan alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat dipenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajarnya juga terganggu. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal ini tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

➤ Pengertian orang tua anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tuabila anak sedang belajar jangan di ganggudenga tugas-tugas di rumah kadang-kadang anak mengalami lemahsemangat, orang tua wajib member pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya atau mengetahui perkembangannya.

➤ Latar belakang kebudayaan tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak di tanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

#### b. Faktor sekolah

➤ Metode mengajar metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.

➤ Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahwa pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

➤ Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu itu dapat pagi hari, siang sore atau

malam hari.waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa .

➤ Standar pelajaran diatas ukuran guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu member pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru.

➤ Keadaan gedung dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing- masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa.

➤ Metode belajar banyak siswa melaksanakancara belajar yangsalah, dalam hal ini perlu pembiaian dari guru. Dengan cara belajar yang tepatdan efektif pula hasil belajar siswa itu. Dalm pembagian waktu untuk belaar.

➤ Tugas rumah waktu belajar terutama adalahdi sekolah, disamping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan- kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak member tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tida mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

#### c. Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberdayaannya siwa dalam masyarakat.

➤ Kegiatan siswadalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya tetapi jika siswa kegiatan dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan- kegiatan social, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

➤ Mass Media adalah bioskop, radio TV, surat kabar, majalah, buku-buku,

komik, komik dan lain-lain semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat.

➤ Teman bergaul pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebihcepat masukdalam jiwanyadaripada yang kita duga, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

➤ Bentuk kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi suka mencuri, dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa)yang berada di situ.

#### **Kaitan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa SMPN.1 Liukang tangaya Kabupaten pangkep.**

Keluarga dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih muda memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relative rendah, pada umunya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya. Menurut hamalik (1983) keadaan sosial ekonomi yang baik dapat yang menghantar ataupun mendorong dalam belajar. Masalah biaya pendidikan juga merupakan sumber kekuatan dalam belajar karena kurangnya biaya pendidikan akan sangat mengganggu kelancaran belajar.

Salah satu fakta yang mempengaruhi yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak adalah pendapatan keluarga, tingkat sosial ekonomi keluarga siswa SMPN.1 Lukang Tangaya Kabupaten Pangkep. mempunyai hubungan yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, sebab segala kebutuhan anak yang

berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan sosial ekonomi orang tua. sebab tanpa status sosial dari ekonomi orang tua siswa tidak akan bisa memenuhi kebutuhan atau fasilitas yang di inginkan oleh siswa tersebut adapun kebutuhan yang diperlukan oleh siswa adalah: pakean seragam sekolah, buku, pulpen, tas, sepatu, dan yang lain sebagainya.

### **KERANGKA KONSEP**

Kaitan antara status sosial ekonomi orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa / pkn SMPN 1 Liukang Tangaya kabupaten pangkep. Penelitian ini akan membahas bagaimana kaitan antara ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Dalam bentuk perbandingan antara tingkat pendidikan, dan pekerjaan dengan prestasi belajar siswa dilihat dari ulangan harian, ulangan semester dan nilai rapor. Maka peneliti membuat suatu alur pemikiran yang menggambarkan proses pencapaian tujuan peneliti. Kita melihat segi status sosial ekonomi orang tua di mana menghasilkan 2 (dua) faktor penting dalam memenuhi kebutuhan anak atau siswa adalah kebutuhan akan sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi anak. Di mana faktor yang mempengaruhi anak sosial ekonomi orang tua adalah tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Dari dua faktor di atas, jelas sangat menunjang anak atau siswa dalam pendidikan terutama akan belajar semakin meningkat dan prestasi siswa akan mengalami meningkat.

### **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

#### **1. pendekatan penelitian**

pendekatan penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan alasan bahwa

pendekatan kualitatif lebih rendah di sesuaikan apabila di hadapkan padakenyataan di lapangan karena pendekatan kualitatif bersifat dinamis. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meliputi pada kondisi obek yang alamiah dimana peeliti merpaka instrumen kunci penelitankualitatif ini memahami fenomena sosial darisudut pandan partisipan maka dari itu penulis menggunakan jenis penelilian kualitatif yang dimaksud untuk memberikan gambaran sear jelas mengenai masalah yang diteliti yaitu kaitan antara status sosial ekonomi keluarga siswa PKn SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

### **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan stratgi dalam penelitian kualitatif di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara ermat suat program, peristiwa, aktivitas proses, atau sekelompok individu, kasu-kasus di batasi olh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunkan dengan berbagai prosedur pegumpulan berdasarkan wktu yang telah di tentukan. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMPN. 1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

### **Deskripsi Vokus**

Untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang akan diteliti maka secara operasional maka peneliti memperjelas sebagai berikut:

a. Status sosial ekonomi keluarga adalah tingkat kemampuan ekonomi

seseorang dalam memenuhi kebutuhannya yang di pengaruhi oleh tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

b. Prestasi belajar siswa, adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam usaha atau kegiatan menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah.atau informasi nilai ulangan harian, nilai ulangan semester, dan nilai rapor.

### 1. Pengukuran variabel

Utuk mengukur status sosial ekonomi keluarga siswa dengan prestasi belajar terdapat beberapa aspek yang harus di ukur yaitu: tingkat pendidikan dan pendapatan.

## Populasi Dan Sampel

### 1. populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 238 siswa yang tersebar pada kelas VII,VIII, dan IX..

*Table 3.2 rincian jumlah populasi dan sampel dalam penelitian.*

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X <sub>1</sub>	95
2	X <sub>2</sub>	70
3	X <sub>3</sub>	73
	Jumlah	238

*Sumber tata usaha SMPN.1 liukag tangaya kabupaten pangkep*

### 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan 25% sampel dari jumlah populasi yaitu, 238 siswa dari anggota populasi Yang di ambil secara random sebanyak 50 siswa.

*Table 3.3 rincian jumlah populasi dan sampel dalam penelitian.*

N o	Kelas	Jumlah populas i	Jumla h sampe l
1	X <sub>1</sub>	95	20
2	X <sub>2</sub>	70	14
3	X <sub>3</sub>	73	16
	Jumla h	238	50

## Tahap-Tahap Penelitian

Ada tiga tahap dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, dan laporan penelitian.

### 1. Tahap perencanaan

Langkah-langkah penelitian yang termasuk dalam perencanaan adalah:

- a. Penentuan atau pemilihan masalah
- b. Latar belakang
- c. Perumusan masalah
- d. Tujuan dan manfaat penelitian
- e. Tinjauan pustaka dan kerangka konsep.
- f. Perumusan dan metode penelitian.

Pada dasarnya hasil dari tahap perencanaan ini adalah rancangan penelitian sistematisa penulisannya mencakup langkah diatas penulisan rancangan penelitian. Sepertimencakup kegiatan yang kanilakukan, menuruti susunan yang sisteatika dan logis, membatasi hal-hal yangtidak diperluka,dan memperkirakan hasil yang akan dicapai.

2. Tahap pelaksanaan  
Dala tahap pelaksanaan adaempat loangkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Pengumpulan data
- b. Pengolahan data
- c. Analisis data
- d. Penafsiran hasil analisis.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan tugas lapangan dalam rangka mengumpulkan data untuk kemudian diproses. Proses ini meliputi penyuntingan dan analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.

3. Tahap penulisan laporan penelitian  
Penulisan harus memperhatikan beberapa hal seperti: tanda baca, bentukdan isi,serta cara pnulisan laporan penelitian. **Jenis Dan Sumber Data Penelitian.**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian itu adalahjenis data kualitatif sumber data yangdiperlukan dalam penelitian itu adalah:

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data utama yang dapat dijadikan jawaban terhadap masalah penelitian sumber data primer dimaksudkan adalah informan dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah peserta didik kelas VII yang berjumlah 95 peserta didik dan berkaitan dengan status sosial eknomi keluarga dengan prestasi belajar siswa PKn di SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi

belajar siswa berupa data-data yang berkaitan dengan kaitan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prstasi belajar siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

#### **A. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah lembar pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan selama proses wawancara berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik dalam keadaan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa PKn SMPN.1 LiukangTangaya Kabupaten Pangkep.**Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan lansung di sekolah SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Observasi ini dilakukan disekolah pada saat jam waktu belajar disekolah dan pada saat jam istirahat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan sejumlah data dan informasi terkait tentan kaitan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, Wawancara ini dilakukan kepada peserta didik dengan kriteria siswa. Serta wawancara kepada guru PKn siswa SMN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan

data yang diperoleh melalui pengambilan gambar yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian dilapangan di SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Dokumentasi tersebut berupa foto yang dilakukan kepada orang yang di wawancarai dan foto yang diambil pada saat melakukan observasi.

### **B. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam Suatu Penelitian, validitas data mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian sehingga untuk menempatkan data yang valid diperlukan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan suatu data. Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data.

1. Ketekunan pengamatan, yaitu peneliti melakukan pengamatan yang cermat dan berkesinambungan mengenai fenomena yang diteliti.
2. Dimaksudkan untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mendeskripsikan secara akurat dan sistematis mengenai hal yang diteliti.
3. Triagulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu membandingkan dan mengecek baik itu derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

### **Analisis Data**

Analisis mempunyai kedudukan yang sangat penting, di lihat dari tujuan

penelitian. Analisis data adalah proses mencari an menyusun secara sistematis dat yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapatmdah diphami dan temuannya dapat di informasikan keada orang lain. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan dengan beberapa kata yang tertulis atau lisan dari individu yang mengarahkan pada tingkahlaku yang aami dan terbatas pada usaha ngungkap satu masalah atau keadaan atau peristiwa bagaimana adanya sehingga mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif dari keadaan sebenarnya sehingga dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang kaitan antara status sosial ekonomikeluarga dengan prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Letak Geografis SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep**

Kecamatan liukang tangaya Kabupaten pangkep dan kepulau memiliki luas wilayah 5 km dengan batas-batas wilayah sebagai berikut;

- Kecamatan liukang tangaya dengan batas-batas wilayah sebagai brikut;
  - a. Sebeh Utara ;  
Makassar
  - b. Sebelah Timur ;  
Kepulauan Selayar
  - c. Sebelah Selatan ;  
Profinsi NTB dan NTT
  - d. Sebelah Barat ;  
Jawa Timur, Madura dan Profinsi Bali

Secara administrative letak SMPN.1 Liukang Tabgaya

Kabupaten Pangkep berada di kelurahan sapuka kecamatan liukang tangaya kabupaten pangkep merupakan kepulauan sangat terpencil. SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep merupakan lingkungan sekolah.

### **Sejarah singkat SMPN. 1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.**

SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten pangkep pada awal tahun 1983 berdirinya sekolah SMPN. 1 Liukang tangaya kabupaten pangkep ruang kelas baru berjumlah 3 ruangan, kemudian dari tahun ketahun mengalami perkembangan hingga sekarang tahun pelajaran 2016/2017 ruang kelas berjumlah 9 ruangan dengan jumlah siswa 345 orang. Usia demikian panjang yaitu 35 tahun sejak berdirinya merupakan usia matang dengan berbagai pengalaman telah 4 kali mengalami pergantian kepala sekolah, pergeseran guru-guru, renovasi gedung dan berbagai fasilitas dalam rangka mendukung eksistensi madrasah. Sampai sekarang jumlah peminat madrasah ini semakin meingkat, ini ditandai dengan peningkatan jumlah orang tua mempercayakan anaknya belajar di sekolah yang terletak dijalan pendidikan 1 pulau sapuka kecamatan liukang tangaya. Adapun nama-nama kepala sekolah:

1. Abdul. Rachim pammu menjabat s/d 1991
2. Drs. Muhammad Abri menjabat 1991 s/d 1999
3. Muhammad Amin Saleh, S.Pd menjabat 1999 s/d 2010

4. ABD. Azis. B, S.Ag menjabat 2010 s/d sekarang

### **2. Profil SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep**

Adapun profil sekolah SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep secara singkat dapat dilihat sebagai berikut.

Nama : SMPN.1

Liukang tangaya kabupaten pangkep

Kabupaten/kota : pangkep

Propinsi : Sulawesi

selatan

Kepala sekolah : nama : ABD.

AZIS.B,S.Ag

: pendidikan

terakhir: S1

: Jabatan : kepala

sekolah

Wakil kepala sekolah

bag.kurikulum

Nama : ABD.

RAHIM, S.Pd

Pendidikan terakhir

: S1

Jabatan : bagian

kurikulum

### **3. Tabel 4.1 Keadaan guru dan pegawai SMPN.1 Liukang Sumber tata usaha SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep**

Guru sebagai tenaga yang diharapkan menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan dan pengajaran mempunyai peranan penting dalam menopang pencapaian visi sekolah. Kondisi riil guru SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep tahun 2017 yaitu jumlah guru sebanyak 16 orang berstatus pegawai tetap dan 6 orang dan jumlah pegawai tidak

tetap. Kondisi riil pegawai SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep tahun 2017 yaitu: jumlah pegawai tetap yang berstatus PNS sebanyak 10 orang dan jumlah pegawai tidak tetap 2 orang

### **Keadaan siswa SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep.**

SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep mendidik siswa/siswi sebanyak 278 orang dengan dengan rincian kelas VII sebanyak 93 oarang yang terbagi dalam 3 kelas kelas VIII sebanyak 93 orang yang terbagi dalam 3 kelas dan kelas IX sebanyak 91 orang yang terbagi dalam 3 kelas agar lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut ini:

Table 4.2 kondisi siswa SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep.

No	Siswa berdasarkan	Jumlah
1	Kelas 1/VII.A	31
2	Kelas 1/VII.B	32
3	Kelas 1/VII.C	32
4	Kelas 2/VIII.A	24
5	Kelas 2/VIII.B	23
6	Kelas 2/VIII.C	26
7	Kelas 3/IX.A	21
8	Kelas 3/IX.B	23
9	Kelas 3/IX.C	26
	<b>Jumlah</b>	238

*Sumber tata usaha SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep*

### **Sarana dan prasarana sekolah SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep**

Pada dasarnya fasilitas yang berupa sarana prasarana adalah berfungsi sebagai factor pendukung proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, maju dan mundurnya suatu sekolah akan banyak di tentukan oleh baik atau buruknya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sebagai upaya maksimal dari pihak sekolah, maka fasilitas SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep. Sampai tahun 2017 dapat dilihat dari table sebgai berikut:

- a. Table 4.3 Sarana dan prasarana sekolah SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep

No	Sarana pembelajaran	Jumlah
1	Ruang kelas	9 ruangan
2	Ruang kepala sekolah	1 ruangan
3	Ruang guru	1 ruangan
4	Ruang staf administrasi	1 ruangan
5	Ruang kepala staf tata usaha	1 ruangan
6	Laboratorium IPA	1 ruangan
7	Laboratorium computer	3 ruangan
8	Perpustakaan	
9	Ruang osis	
10	Pos satpam	
11	Toilet	

*Sumber tata usaha SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep*

Sarana dan prasarana pembelajaran pada SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep yang di sebutkan di atas, adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas,

serta alat-alat media pengajaran, adapun yang dimaksud, dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Kaitannya dengan itu, maka berdasarkan hasil survey yang peneliti telah lakukan di SMPN. 1 Liukang Tangaya kabupaten pangkep bahwa sarana dan prasarana berupa fasilitas yang telah ada selama ini, secara umum dapat di gambarkan sebagai berikut:

1. Gedung-gedung kelas
2. Perpustakaan yang dilengkapi dengan media informasi
3. Laboratorium IPA yang lengkap fasilitasnya.
4. Kantin
5. Lapangan olah raga yang dapat pula di gunakan sebagai tempat upacara

Dengan sarana dan prasarana tersebut, di anggap sudah memadai dan cukup menunjang kegiatan pembelajaran SMPN.1 Liukang Tangaya kabupaten pangkep

### **Visi dan Misi Sekolah SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep**

“Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Imtaq Dan Akhlak Mulia”

#### **Misi**

Meningkatkan Dan Mengembangkan Pproses Pembelajaran Yang Inovatif Dan Kreatif.

Meningkatkan Kualitas Tenaga pendidik Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar.

Meningkatkan Mutu pendidik Pendidikan Dan Prestasi Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan.

Menjalin Kerjasama antara Guru, Orang Tua Siswa Dan Lingkungan Sekitar Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif.

Meningkatkan Pembinaan Wawasan Anak Didik Pada Penguasaan Iptek Dan Imtaq.

Mewujudkan Suasana Kekeluargaan Demi Terciptanya Siswa Yang Berprestasi , Terampil Dan Berbudiluhur Agar Berguna Bagi Agama , Nusa Dan Bangsa.

### **Status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa PKn SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.**

1. Kaitan antara status social ekonomi keluarga dengan prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang Tangaya KabupatenPangkep.

Untuk mengetahui bagaimanakah kaitannya antara status social ekonomi keluarga dengan prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang Tangaya KabupatenPangkep. Maka data tersebut diperoleh dari angket sebagai teknik pengumpulan datanya untuk lebih jelasnya mengenai kaitan antara status social ekonomi keluarga dengan prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Dari tabel diatas mengemukakan deskripsi hasil penelitian berdasarkan hasil instrument penelitian kaitan antara status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa PKn SMPN.1 Liukang Tangaya kabupaten Pangkep. Selaku sampel penelitian. Data yang dideskripsikan

merupakan acuan untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa PKn SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Deskripsi data hasil penelitian ini adalah analisis deskriptif keadaan status sosial ekonomi orang tua yaitu mendeskripsikan sampel dari skor angket kondisi sosial ekonomi orang tua yang diambil dari siswa di SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. untuk keperluan perhitungan data tersebut selanjutnya di susun dalam tabel distribusi seperti yang di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4:5 kondisi sosial dan prestasi belajar siswa PKn

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	15	30%
Sedang	26	52%
Rendah	9	18%
Jumlah	50	100%

*Sumber Data: Hasil Olahan Data Angket SMPN.1 Liukang Tangaya*

Berdasarkan tabel diatas, ghasil presentase terbesar dari status sosial ekonomi keluarga siswa SMPN.1 Liukang tangaya Kabupaten Pangkep adalah 26 peserta didik atau 52% dengan kategori sedang, 15 peserta didik atau 30% jawaban tinggi, dan 9 peseta didik atau 18% jawaban rendah hal tersebut didukung dengan pertanyaan berikut;

Dari tabel 4:5 dapat di lihat bawa kondisi social ekonomi dan prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep

dapat di katakan berada pada kategori sedang. Maka dapat dilihat kondisi sosial ekonomi keluarga siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 4:6 kondisi social ekonomi keluarga siswa

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	5	10%
Rendah	31	62%
Sedang	14	28%

*Sumber data: hasil olahan angket SMPN.1 Liukang Tangaya*  
dari tabel 4:6 dapt dilihat bahwa dari keadaan status social ekonomi orang tua siswa yang ada di SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep berada pada kategori “sedang” dari beberapa jawaban responden yang terdapat 50 orang siswa/siswi SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. 5 peseta didik atau 10% orang tua siswa yang tingkat ekonomi orang tua siswa tersebut dapat terpenuhi kebutuhan anaknya sehingga vasilitas yang dibutuhkan dapat terpenuhi seingga dapat dikatakan tingkat ekonomi orang tua siswa ‘tinggi’, 31peserta didik atau 62% orang tua siswa yang tingkat ekonomi orang tua siswa tersebut kurang terpenuhi kebutuhan anaknya sehingga vasilitas yang dibutuhkan tdak dapat terpenuhi seingga dapat dikatakan tingkat ekonomi orang tua siswa “sedang” dan 14 peserta didik atau 28% orang tua siswa yang tingkat ekonomi orang tua siswa tersebut tidak terpenuhi kebutuhan anaknya sehingga vasilitas yang dibutuhkan tidak dapat terpenuhi seingga dapat dikatakan tingkat ekonomi orang

tua siswa “rendah”. Hal tersebut di dukung dengan pertanyaan berikut:

Tabel 4:7 frekuensi pendapatan orang tua siswa.

Jumlah pendapatan	Frekuensi	Presentase
1 X	15	30%
seminggu	28	56%
u	7	14%
2 X		
seminggu		
u		
3 X		
seminggu		
u		

Sumber data: hasil olahan angket SMPN.1 Liukang Tangaya

Berdasarkan tabel diatas, hasil presentase terbesar dari frekuensi pendapatan orangtua siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Adalah 15 orang peserta didik dengan presentase 30% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 1 X seminggu, 28 orang peserta didik dengan presentase 56% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 2 X seminggu, , 7 orang peserta didik dengan presentase 14% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 3 X seminggu,

Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan orangtuanya terkadang mendapatkan sangat banyak dan terkadang juga mendapatkan sedikit pendapatan orang tua.xa tidak menentu dalam seminggu. Sebagaimana Nur Annisa kelas VII.A mengungkapkan bahwa

“pendapatan orang tuanya tidak menentu terkadang orang tuanya mendapatkan dalam 1 minggu terdapat 1500.000,00 yang di dapatkan orang tuanya”

Aldiansyah .kelas VII. B menambahkan bahwa:

“Terkadang orag tua siswa itu mendapatkan pendapatan dalam sehari 500.000,00 bagi orang tuanya pedagang tesebut.

Taufik hidayat kelas VII.C menambahkan bahwa:

“jika orang tua siswa itu benar-benar serius mencari nafkah maka pendapatanorang tua tersebut akan semakin banyak, mungkin bisa dalam seminggu di dapatkan kurang lebih 5000.000,00 yang di dapatkan orang tua siswa tersebut”.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 maret 2017 pukul 10.30 wita dengan mengamati peserta didik disekolah SMPN.1 liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Bahwa dari sekian banyaknya peserta didik di sekolah hanya beberapa saja peserta didik yang mempunyai orang tua siswa yang pendapatanya tinggi,rendah, dan sedang.

Untuk keperluan perhitungan data terebut selanjutnya di susun dalam tabel distribusi seperti yang di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4:8 prestasi belajar siswa

PKn

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	10	20%
Sedang	33	66%
Rendah	7	14%
Jumlah	50	100%

*Sumber Data: Hasil Olahan Data Angket SMPN.1 Liukang Tangaya*

Berdasarkan tabel diatas, hasil presentase terbesar dari tingkat prestasi belajar siswa SMPN.1 Liukang tangaya Kabupaten Pangkep adalah 10 peserta didik atau 20% dengan kategori tinggi, 33 peserta didik atau 66% jawaban sdang, dan 9 peseta didik atau 18% jawaban rendah hal tersebut didukung dengan pertanyaan berikut;

Dari tabel 4:8 dapat di lihat bawa tingkat prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep dapat di katakan berada pada kategori sedang. Maka dapat dilihat kondisi sosial ekonomi keluarga siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 4:8 Prestasi belajar siswa PKn

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	5	10%
Rendah	31	62%
Sedang	14	28%

*Sumber data: hasil olahan angket SMPN.1 Liukang Tangaya*

dari tabel 4:6 dapat dilihat bahwa dari prestasi belajar siswa di SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep berada pada kategori “sedang” dari beberapa jawaban responden yang terdapat 50 orang siswa/siswi SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. 5 peseta didik atau 10% peserta didik yang berprestasi dengan kategori “tinggi”, 31 peserta didik atau 62% peserta didik yang berprestasi

dengan kategori “sedang” dan 14 peserta didik atau 28% peserta didik yang berprestasi berada pada kategori ‘rendah’. Hal tersebut di dukung dengan pertanyaan berikut:

Tabel 4:7 frekuensi kunjungan keperpustakaan

Jumlah kunjungan	Frekuensi	Presentase
3 X seminggu	20	40%
2 X seminggu	23	46%
1 X seminggu	7	14%

*Sumber data: hasil olahan angket SMPN.1 Liukang Tangaya*

Berdasarkan tabel diatas, hasil presentase terbesar dari frekuensi pendapatan orangtua siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Adalah 20 orang peserta didik dengan presentase 40% prestasi belajar siswa dengan jumlah kunjungan keperpustakaan 3 X seminggu, 23 orang peserta didik dengan presentase 46% prestasi belajar siswa dengan jumlah kunjungan perpustakaan 2 X seminggu, 7 orang peserta didik dengan presentase 14% tingkat prestasi belajar siswa dengan jumlah kumjingan 3 X seminggu,

Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa untuk tugas mata pelajaran PKn tidak selamanya menggunakan sumber

dari buku yang ada di perpustakaan sebagaimana Nur Annisa kelas VII.A mengungkapkan bahwa 'jika ada tugas yang diberikan oleh guru PKn tidak selamanya mendapatkan jawaban dari buku yang ada di perpustakaan melainkan mendapatkan jawaban dari sumber lain seperti majalah, TV dan penjelasan dari guru'.

Aldiansyah .kelas VII. B menambahkan bahwa: "sering ada tugas dari guru PKn tapi untuk mengerjakan tugas tersebut hanya menggunakan sumber lain bukan menggunakan buku dari perpustakaan dari jawaban siswa tersebut".

Taufik hidayat kelas VII.C menambahkan bahwa:

" siswa yang berprestasi siswa yang sering membaca buku di perpustakaan di sebabkan oleh buku pelajaran dan buku bacaan umum yang ada di perpustakaan sehingga siswa tersebut menyempatkan waktunya ke perpustakaan sekolah membaca buku".

berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 maret 2017 pukul 10.30 wita dengan mengamati peserta didik di sekolah SMPN.1 liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Bahwa dari sekian banyaknya peserta didik di sekolah hanya beberapa saja peserta didik yang memiliki tingkat prestasi siswa yang ada di sekolah SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, ada yang berada pada kategori tinggi, sedang, dan rendah.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Kaitan antara status sosial ekonomi keluarga dengan

prestasi belajar PKn siswadi SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.

a. Status sosial ekonomi keluarga

Status sosial ekonomi keluarga dapat ditinjau dari segi tingkat pendidikan keluarga jenis pekerjaan orang tua siswa. tingkat pendidikan orang tua ini meliputi pendidikan yang ditempuh oleh orang tua siswa baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan orang tua dalam status yang sangat baik. Pada umumnya pendapatan yang cukup atau tinggi akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitupun dengan keperluan lainnya. tingkat pendapatan akan dikatakan cukup atau tinggi dalam penelitian ini apabila pendapatan mencapai lebih dari 1 juta/bulan kepemilikan kekayaan atau fasilitas orang tua berhubungan dengan fasilitas yang dapat menunjang siswa dalam belajar karena siswa akan termotivasi apabila orang tua memberikan segala sesuatunya dalam kaitannya dengan fasilitas belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi cukup dalam kategori baik dibuktikan dengan kepemilikan keadaan berupa dengan sepeda motor dengan sepeda dengan kedua kendaraan tersebut akan dapat mempercepat gerak

dalam menyelesaikan segala sesuatunya dan berbea dengan orang tua yang tdak memiliki kendaraan apapun berarti mereka tergolong dalam sttus social ekonomi yang tidak baik. Status keluarga dikatakan sangat baik dalam penelitian ini dengan kaitannya statu fisik tempat tinggal,bahwa keluarga sekitar ditempat tinggal responden yang rumahnya terbuat dari kayu, keadaan social ekonomi yang rendah dapat menghambat ataupun mendorong siswa dalam belajar. Dan sebaliknya keadaan social budaya yang tinggi dapat menciptakan siswa semangat untuk belajar di sekolah.

Dari hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kaitan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasibelajar PKn siswa SMPN.1 Liukang TangayaKabupaten Pangkep. Di tinjau dari kaitan antra status sosial ekonomi keluarga siswa dapa di lihatpada tabel 4.6 adalah 5 pseta didik atau 10% dengan kategori “tinggi”, 31 pseta didik atau 62% dengan kategori “sedang”, 14 pseta didik atau 28% dengan kategori “rendah”, hal ini menunjukkan bahwa indikator kaitan antara status sosal ekonomi keluarga siswa banyak termasuk dalam kategori sedang.

Sementara itu ditinjau dari aspek frekuensi pendapatan orang tua berdasarka pada tabel 4.7 adalah 15 orang peserta didik dengan presentase 30% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 1 X seminggu, 28 orang peserta didik dengan presentase

56% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 2 X seminggu, , 7 orang peserta didik dengan presentase 14% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 3 X seminggu. Artinya tingkat pendapatananorangtua siswa dalam seminggu berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan dari kedua indikator yang digunakan untuk mengetahui kaitan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi elajar PKn siswaSMPN.1 Liukang TangayaKabupaten pangkep berada pada kategori sedang.hal ini berdasarka jawaban dari 50 jawaban dari sampeljawaba tertinggi adalah 33 peserta didik atau 66% dengn kategori sedang atau rendahnya pendapatan sorang tua siswa yang ada diliukang tangaya kabupaten pangkep. Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa pendapatan orang tua siswa yang ada di liukang tangaya tidak menentu pendapatannya dalam seminggu terkadang orang tua siswa hanya mendapatkan di atas 1500.000,00 per minggu.

#### b. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar merupakan proses dari perkembangan hidup. Kemampuan belajar yang dimiliki manusia merupaa bealyang sangat pokok.berasarkan kemampuan itu, manusia telah berkembang selama berabad-abad dan telah mengalami perkembangan dengan caramembuatkesempatan yan lua baginya untukmemperkayadiri dan mencapai para yang lebih tinggi.

Masing-masing manusia memiliki banyak perkembangan diberbagai kehidupan diberbagai kehidupan perkembangan ini di mungkinkankarena adanya kemampuan untuk belajar, yaitu mengalami perubahan-perubahan mulai saat lahir dan umur tua.

Dari hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kaitan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Di tinjau dari prestasi belajar siswa dapat di lihat pada tabel 4.8 adalah 10 peserta didik atau 20% dengan kategori “tinggi”, 33 peserta didik atau 66% dengan kategori “sedang”, 7 peserta didik atau 14% dengan kategori “rendah”, hal ini menunjukkan bahwa indikator kaitan antara status sosial ekonomi keluarga siswa banyak termasuk dalam kategori sedang.

Sementara itu ditinjau dari aspek frekuensi prestasi belajar siswa pada tabel 4.9 adalah 20 orang peserta didik dengan presentase 40% prestasi belajar siswa dengan jumlah kunjungan ke perpustakaan 3 X seminggu, 23 orang peserta didik dengan presentase 46% prestasi belajar siswa dengan jumlah kunjungan perpustakaan 2 X seminggu, 7 orang peserta didik dengan presentase 14% tingkat prestasi belajar siswa dengan jumlah kunjungan 3 X seminggu,

Berdasarkan dari kedua indikator yang digunakan untuk mengetahui kaitan antara status sosial ekonomi keluarga dengan

prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten pangkep berada pada kategori sedang. hal ini berdasarkan jawaban dari 50 jawaban dari sampel jawaban tertinggi adalah 33 peserta didik atau 66% dengan kategori sedang atau rendahnya tingkat prestasi belajar siswa yang ada di liukang tangaya kabupaten pangkep Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa hanya sebagian saja siswa yang sering ke perpustakaan belajar pada saat jam istirahat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi siswa di SMPN.1 Liukang tangaya kabupaten pangkep pada kategori sedang hal ini berdasarkan jawaban dari 50 responden jawaban tertinggi adalah 31 peserta didik atau 62% dengan kategori sedang rendahnya pendapatan orang tua siswa yang ada di liukang tangaya kabupaten pangkep. Adapun tingkat frekuensi tingkat pendapatan orang tua siswa yang didapatkan orang tua siswa dalam seminggu yang ada di liukang tangaya kabupaten pangkep. Hal ini berdasarkan jawaban dari 50 responden dari jawaban tertinggi adalah 15 orang peserta didik dengan presentase 30% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 1 X seminggu, 28 orang

peserta didik dengan presentase 56% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 2 X seminggu, 7 orang peserta didik dengan presentase 14% pendapatan orang tua siswa dengan jumlah pendapatan 3 X seminggu,

2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa di SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep.1. melakukan pembelajaran di perpustakaan, 2. Memberikan motivasi kepada peserta didik, menyediakan koleksi yang menarik untuk peserta didik, 4. Bersikap baik kepada peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan.

## IMPLIKASI

Adapun implikasi kaitan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar PKn siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan status sosial ekonomi dengan prestasi belajar siswa SMPN.1 Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep. Khususnya pada mata pelajaran PKn, dengan mengupayakan mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi peserta didik dalam berprestasi.

### B. SARAN

1. Bagi orang tua yang kondisi social ekonominya masih kurang mampu atau rendah dalam hal ini tingkat pendapatannya selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya. Mialnya dengan mencari pendapatan tambahan lain agar pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya dapat tercukupi sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih meningkatkan prestasinya.
2. Bagi siswa yang berprestasi dan kondisi social ekonomi orang tuanya

kurang mampu diharapkan sekolah bisa memperhatikannya terutama masalah pendidikan, memberikan beasiswa sehingga kebutuhan anak untuk pendidikan dapat tercukupi dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

### BUKU:

SUGION//2015//*statistik nonparametris untuk penelitian. penerbit alfabeta:bandung.*

Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar//slameto-Ed.rev.,cet.6-jakarta:rineka cipta

Rahasia sukses belajar //syaiful bahri Djamarah.-Ed.rev.jakarta:rineka cipta 2008  
*Menjadi guru professional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. //Dr.E Mulyasa, M.Pd*

TIRTA HARJA UMAR 1997 *Pengantar pendidikan* Makassar: FKIP universitas negeri Makassar .

*Ekonomi dalam bidang pendapatan: Jakarta centre//SUMITRO*  
DJOJHADIKUSUMO-Ed.rev rineka cipta. 1960

SUHARMISI// 2006// *prosedur penelitian* Jakarta PT rineka cipta.

CECE,WIJAYA *pendidikan remedial* bandung 2007 remaja rosda karya

MAHDIYYAH, M.Kes//, metode statistic pendidikan. PT remaja rosda karya-offset bandung .

DJAALI //(2012).*psikologi pendidikan // jakarta: bumi ksara.*

ZAINAL ARIFIN// (1990)*ebaluaasi instruksional prinsip teknik,*

*prosedur//bandung :PT remaja rosdakarya.*  
SUHARMISI ARIKUNTO//(2006).  
*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik .://Jakarta rineka cipta.*  
SLAMETO, 1991 *belajar dan faktor yang mempengaruhi rineka cipta*: Jakarta.  
ROESTYAH, N,K1986 *didaktik metode*. Jakarta: PT bina aksara  
WINARDI //1969 //proses ekonomi:bandung tarsito..  
SOEGIARTO ,Eddy K,& MARDIONO  
*2011 pengantar teori ekonom. Tenggerang selatan penerbit mahkota ilmu*

**Internet:**

ASHADI 2006.motivasi dalam berprestasi.<http://psychemate.blogspot.com>  
Nur AISYA “ penelitian pengaruh tingkat pendapatan “ 02 mei 2016, [http://digilib, uir.ac.id/d/dmuments/2011/02/nuraisya/pelelitian-pengaruh-tingkat-pendapatan.html](http://digilib.uir.ac.id/d/dmuments/2011/02/nuraisya/pelelitian-pengaruh-tingkat-pendapatan.html).  
Anonym (2014)definisi kemiskinan menurut pemerintah Indonesia.<http://www.orangmiskin.com> //di akses tanggal 10 maret 2017.  
[https://www.slideshare.net/fulltext http://konseling indonesia.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=71&Itemid=1](https://www.slideshare.net/fulltext/http://konselingindonesia.com/index.php?option=com_content&task=view&id=71&Itemid=1), diakses pada tanggal maret 2014, jam 20.00 WIB

**Undang-Undang:**

Undang-undang NO. 20 Thn 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.